

Cegah Radikalisme, Baznas Boyolali Gelar Pelatihan Dakwah Secara Digital

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Boyolali - Baznas Kabupaten Boyolali menggelar pelatihan dakwah secara digital agar ilmu agama tetap dapat tersampaikan kepada masyarakat meski ditengah keterbatasan pada era pandemi Covid-19. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan program Boyolali Takwa melalui pendistribusian zakat berupa Pemberdayaan Fisabilillah.

Wakil Bupati Boyolali Wahyu Irawan mengatakan, nilai-nilai dan keilmuan-keilmuan selama di ponpes agar tetap lestari saat santri terjun di masyarakat secara adaptif dan kreatif. "Diharapkan, Pondok Pesantren mampu mempublikasikan dakwah melalui akun digital dengan cara yang santun dan dapat menetralsir pemikiran radikalisme." tuturnya, Selasa (7/12/2021).

Wahyu berpesan, penyaluran zakat tidak hanya dilakukan secara [konvensional](#)

seperti yang sudah dilakukan selama ini. “Tapi juga disalurkan untuk hal-hal yang produktif agar upaya pemberdayaan fisabilillah dan pengentasan kemiskinan dapat terealisasi dari ikhtiar pengumpulan zakat.” ujarnya.

Sementara itu, Ketua [Baznas Kabupaten Boyolali](#) Jamal Yazid menjelaskan, pemanfaatan zakat kali ini tidak hanya diberikan bagian untuk Fisabilillah, namun diwujudkan pula dalam bentuk pelatihan digitalisasi dakwah.

Sasaran yang mendapat pelatihan kali ini adalah 50 orang pendakwah yang berasal dari 25 Ponpes yang ada di Boyolali yang notabennya sudah terus-menerus memberikan dakwah. Melihat potensi yang sangat besar di era digital, maka dakwah tersebut dapat dikemas dalam sebuah konten.

“Sehingga konten-konten itu tidak hanya berisi konten yang negatif, konten yang sifatnya hoaks, konten yang sifatnya radikalisasi. Kami memang sengaja memilih segmen pesantren dimana di dalamnya sudah secara kontinu melakukan dakwah, agar dakwah bisa dikemas dalam konten untuk mengajarkan agama, untuk menentramkan umat.” jelasnya.

Selain itu, dikatakan Jamal, dengan kondisi sekarang dimana para pengasuh Ponpes rata-rata gagap teknologi (Gaptek), maka dengan pelatihan ini diharapkan para pengasuh Ponpes jadi melek teknologi.

“Dengan melek teknologi ini, mereka bisa menggunakan teknologi menjadi sarana dakwah, agar kegiatan positif juga ikut terekspose.” ujarnya.